

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk menjelaskan bagaimana kompetensi guru di pondok pesantren Al Ihsan Sanggau Kalimantan Barat yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional terhadap hasil belajar siswa dimana keempat kompetensi tersebut diperoleh dari angket yang diolah menjadi angka dan diproses menjadi data statistik. Sedangkan hasil belajar dilihat pada seberapa tingkat penguasaan siswa dalam memahami pelajaran dari aspek pengetahuan. Hal tersebut diperoleh dari nilai ulangan harian siswa.

Terkait dengan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana pendekatan kualitatif ini adalah penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹ Jenis penelitian di atas juga termasuk penelitian korelasional, Suharsimi mengemukakan dalam bukunya, “Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah hal yang sangat penting, sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai instrumen utama karena posisi peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen atau alat penelitian.

Dalam proses penelitian kualitatif peneliti secara intensif mengamati kegiatan dan aktifitas sasaran dalam proses kegiatan yang sedang dilaksanakan sehingga peneliti memperoleh informasi tentang bagaimana kompetensi guru dalam mengelola kelas di Pondok Pesantren Al Ihsan Sanggau Kalimantan Barat.

C. Lokasi Penelitian

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: rineka cipta, 2006), hlm 12

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: rineka cipta, 2006), hlm 15

Lokasi penelitian adalah letak di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Ihsan Sanggau Kalimantan Barat.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang diperoleh dari tempat-tempat yang bersangkutan dalam penelitian. Sumber data ini dapat diperoleh dari mana saja sesuai dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Sumber data merujuk pada dari mana data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang atau bukan orang.³

1. Data Primer

Data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Pada penelitian ini data primer meliputi data hasil wawancara dan pengamatan penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak. Data sekunder ini diambil untuk mengetahui nilai para siswa dengan melihat catatan nilai harian para siswa dari guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita akan kesulitan untuk memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

³ Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang. (IKIP Malang:2018). hlm.41

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 62.

Pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Selama pengamatan, peneliti mengamati gaya guru mengajar dan perilaku siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Fokus utama dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran ini adalah bagaimana kompetensi guru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Wawancara ini digunakan untuk mencari informasi dengan lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dijadikan sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara. Telaah dokumen ini dilakukan oleh peneliti untuk mencari data-data mengenai profil sekolah, keadaan guru, dan siswa. Selain itu, sarana dan prasarana yang dimiliki di dalam kelas, serta dokumen siswa berupa kegiatan/perilaku siswa di dalam kelas. Semua dokumen-dokumen tersebut dikumpulkan untuk menambah dan melengkapi pengumpulan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Sugiono, menyatakan bahwa analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide-ide

⁵ Andi Prastowt, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 220.

⁶ Andi Prastowt, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 145.

dimaksud.⁷ Dengan demikian, data atau informasi yang dikumpulkan yang berhubungan dengan pertanyaan akan dianalisis berupa pengelompokan dan pengkategorian data dalam aspek-aspek yang telah ditentukan, hasil pengelompokan tersebut dihubungkan dengan data yang aslinya untuk mendapatkan suatu kebenaran.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni analisis model Miles dan Huberman. Model analisis data yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman adalah melalui tiga tahapan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi data (*conclition drawing*).

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam penelitian menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.⁹

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu display data. Display data sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan melihat penyajian-penyajian agar kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan/bagian-

⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2005), hlm. 220.

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2005), hlm. 338.

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2005), hlm. 339.

bagian tertentu dari hasil reduksi, sehingga dari data tersebut dapat ditarik ditarik kesimpulan.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis ataupun teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas (credibility) adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data sampai sejauh mana tingkat kepercayaannya. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Setiap penelitian perlu dilakukan pengecekan keabsahan temuan untuk menjamin keabsahan temuan, tidak terkecuali penelitian kualitatif. Berikut uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang meliputi beberapa uji, diantaranya¹²:

1. Perpanjangan pengamatan, yang artinya hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling

¹⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 248.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 345.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet. Ke-24* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 366-378.

memperceyai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Rapport disini adalah terjadi kewajaran dalam penelitian dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Meningkatkan ketekunan, dimana pengamatan dilakukan lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dan melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.
3. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.
4. Analisis kasus negatif, berarti peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang ditemukan. Bila tidak ada data yang berbeda berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. Menggunakan bahan referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara didukung oleh adanya rekaman wawancara.
6. Mengadakan *member check*, ialah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data atau nara sumber.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada bagian penelitian pendahuluan ini, peneliti melakukan langkah-langkah yang menjadi persiapan penelitian, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, dan mengajukan surat perizinan. Rancangan penelitian yang disusun oleh peneliti dimaksudkan untuk memperoleh temuan penelitian mengenai kompetensi guru di Pondok Pesantren Al Ihsan Sanggau Kalimantan Barat. Dipilihnya lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yang telah disebutkan pada bab ini, sub bab lokasi penelitian. Setelah dipilihnya lokasi penelitian, peneliti mulai mengurus surat perizinan penelitian. Dengan adanya surat perizinan diharapkan lapangan tempat penulis akan melakukan penelitian akan lebih terbuka dan menerima atas kehadiran peneliti di lokasi.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Dalam pelaksanaan lapangan ini peneliti mengadakan observasi setelah itu baru peneliti memasuki lapangan, mengamati keadaan didalam kelas dan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru yang bersangkutan sambil mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

3. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dimana peneliti menyusun laporan berdasarkan data yang sudah didapatkan.

